

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini diarahkan pada latar individu atau organisasi ke dalam *variable* atau *hipoteis*, tetapi perlu memandangnya sebagai sesuatu keutuhan.<sup>1</sup>

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian misalnya, perilaku tindakan dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang biasa dikaitkan dengan metode kualitatif.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dinamakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif* adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari wawancara, catatan laporan dokumen-dokumen dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses

---

<sup>1</sup> Lexy, dan Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006). H 4.

<sup>2</sup> Moeleong, *Management Syari'ah* (Jakarta: 3 Maret, 1996). H 5

tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realita empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas. Serta untuk mengungkapkan gejala secara utuh, *kontekstual*, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti dalam penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci (*key-instrument*) dalam penelitian. Dialah yang melakukan observasi, dialah yang membuat catatan, dia pulalah yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multi budaya.<sup>3</sup> Sesuai dengan teori yang dipaparkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu melakukan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai pengurus Podok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Kota Kediri pada Asrama Al-Misky.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil objek di Asrama Al-Misky yang berada di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Kota Kediri, yang diasuh oleh beliau KH Reza Ahmad Zahid Lc., MA. Pondok Pesantren Al-

---

<sup>3</sup> Muri, Yusuf. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”. (Jakarta: PT. Fajar Inter Pratama Mandiri, 2015). H 332.

Mahrusiyah Putri III berada di Desa Ngampel, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Terletak di bagian utara Kota Kediri dekat dengan Kota Nganjuk, yang mana Asrama Al-Misky dikepalai oleh Fia Zahrotun Ni'mah, selaku Kepala Asrama Al-Misky Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Kota Kediri.<sup>32</sup> Alasan memilih Lokasi penelitian adalah yang diyakini oleh peneliti dan mampu melakukan penelitian dengan fenomena yang diajukan. pengamatan yang dihasilkan oleh peneliti mengenai Model Komunikasi Perempuan di Asrama Al-Misky Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Kota Kediri.

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini disesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas yaitu ingin menjelaskan dan mendiskripsikan tentang:

1. Untuk mengetahui model komunikasi perempuan di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel pada Al-Misky Kota Kediri.
2. Untuk lebih mengetahui lebih jelasnya komunikasi perempuan di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel di Asrama Al-Misky Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Pengumpulan dan penyajian data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembuatan laporan atau penelitian. Laporan jenis apapun selalu menggunakan data dalam menyajikan fakta atau informasi yang terkandung dalam laporan tersebut. Penyajian data yang sederhana namun tepat sangat membantu pembaca memahami apa yang ditulis

dalam laporan, dengan demikian pemahaman akan pengumpulan dan penyajian data sangat diperlukan.<sup>4</sup>

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu;

1. Sumber data primer, diperoleh dengan wawancara dan tindakan (Observasi). Wawancara langsung dari beberapa informan yaitu, dewan pengurus Podok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Kota Kediri pada Asrama Al-Misky. Wawancara dan tindakan menjadi sumber utama karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadder dan terarah senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.<sup>6</sup>
2. Sumber data sekunder, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

---

<sup>4</sup> Dr. Bambang Widjanarko Otok, M.Si, Dewi Juliah Ratnaningsih, S. Si, M.Si. “*Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data*”, yang dilansir pada tanggal 8 Desember 2022.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. H. 129.

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT. Raa Grafindo Persada 2009). H. 1774.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini ada tiga tehnik yaitu sebagai berikut;

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).<sup>36</sup> Metode observasi atau pengamatan ini peneliti gunakan langsung terhadap Asrama Al-Misky Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Kota Kediri.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>37</sup> Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan Model Komunikasi terhadap problematika kualitas baik dan benar di Asrama Almisky Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Kota Kediri. Wawancara langsung terhadap sumbernya yaitu Kepala Asrama Al-misky bersama beberapa Dewan Pengurus, *ustadzah dan santri*, sehingga memperoleh data

melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Dalam melaksanakan interview pewawancara menggunakan pedoman hanya garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan, diharapkan dapat diperoleh keterangan- keterangan yang benar dan objektif. Adapun langkah-langkah dalam melakukan wawancara adalah;

- a. Membuat *Interview guide*.
- b. Menetapkan serta menghubungi tokoh yang terkait.
- c. Pengaturan waktu dan tempat wawancara.
- d. Pelaksanaan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti meliputi catatan, foto, video, rekaman, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>7</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan Model Komunikasi Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Kota Kediri, yang didokumentasikan untuk melengkapi data yang diperlukan.

## F. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik. Yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan

---

<sup>7</sup> Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SK 1996), H 83

bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.<sup>8</sup> Disini peneliti berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Dengan demikian analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Tujuan dan maksud analisis data adalah mendeskripsikan data sehingga dapat mudah dipahami, untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data- data yang didapatkan, biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisis data diantaranya sebagai berikut;

1. Tahap pengumpulan data
2. Tahap editing, pada tahap ini memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang diteliti.
3. Tahap tabulasi yang akan melukan kegiatan mencatat atau entri data kedalam tabel-tabel induk dalam penelitian.
4. Tahap pengujian, pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yakni menguji validitas maupun realibilitas instrumen dari pengumpulan data.
5. Tahap Pengujian Hipotesis, yaitu merupakan tahapan pengujian terhadap proposi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna

---

<sup>8</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia 1988), H 63.

atau tidak atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasinya yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan jalan;<sup>9</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>10</sup> Dalam proses ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dengan membandingkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

---

<sup>9</sup> Lexy. J. Moeleong, H. 330-331.

<sup>10</sup> Lexy. J. Moeleong, H. 330-331.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Laxy J. Tahap penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap penulisan laporan. Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakanyang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya;

### 1. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu;

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, Peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu minggu melalui diskusi yang terus menerus dengan dosen pembimbing. Pada tanggal 02 Januari 2023 hari Senin, diawali peneliti mengajukan judul penelitian dan judul penelitian yang diajukan peneliti diterima oleh dosen pembimbing skripsi.

#### b. Memilih Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel pada Asrama Al-Misky karena pada tempat ini peneliti yakin dan mampu melakukan penelitian dengan fenomena yang diajukan peneliti sebelumnya.

c. Mengurus Perizinan

Pertama-tama yang perlu dilakukan oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberi izin pelaksanaan penelitian, sebelum penelitian ini dilakukan peneliti sudah melakukan izin pada ketua Pondok setempat. Dan izin untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel Asrama Al-Misky Kota Kediri oleh peneliti.

d. Menjajaki dan Menilai Lokasi Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang kehidupan komunikasi perempuan dilingkungan pondok pesantren Al-Mahrusiyah III Asrama Al-Misky agar peneliti lebih siap terjun kelapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang dimana informan dalam penelitian ini yaitu perempuan dilingkungan Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri III Ngampel pada Asrama Al-Misky. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian. Adapun informan yang sudah menjadi sasaran peneliti dapat dilihat pada point “jenis dan sumber data”, yang dimana peneliti dapat menyebutkan siapa saja yang akan menjadi informan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap ini memilih seorang informan yang dimana informan utama dalam penelitian ini yaitu perempuan dilingkungan Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah III Ngampel Asrama Al-Misky Kota Kediri. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian. Adapun informan yang sudah menjadi sasaran peneliti dapat dilihat pada point “jenis dan sumber data”, yang dimana peneliti menyebutkan siapa saja yang akan menjadi informan.

g. Persoalan Etika Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Persoalan etika akan muncul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut. Oleh sebab itu dalam persoalan etika ini peneliti rasa, peneliti mampu memposisikan diri sebagai peneliti yang mampu menghormati suatu nilai, norma, dalam masyarakat yang menjadi tempat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, yaitu peneliti langsung terjun kelapangan membaur dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat

sewaktu mengadakan observasi wawancara dan dokumentasi.<sup>11</sup>

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema dan hipotesis, setelah tema dan hipotesis diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran. Apakah hipotesis dan tema yang telah ditemukan itu ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena, peristiwa, dan gejala-gejala yang terjadi.<sup>43</sup> Tahap-tahap diatas dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Memahami latar belakang dan penelitian dan persiapan diri, selain mempersiapkan diri peneliti juga memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.
- b. Memasuki Lapangan. Pada saat sudah masuk lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku didalam lapangan penelitian.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Sampai tahap ini

---

<sup>11</sup> Lexy. J. Moeleong. H. 330-332.

peneliti mencatat data yang diperolehnya kedalam *field notes*, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

